

Pengaruh *Computer Anxiety*, *Computer Attitude*, Dan *Computer Self Efficacy*, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan *Software Akuntansi*

Fachroh Fiddin¹, Muhammad Arief²

¹Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis

²Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bengkalis

Email: fachroh1@gmail.com¹, muhammad_arief@yahoo.co.id²

Abstract

Today's accounting transformation requires that all processes must be Real-Time and Integrated Reporting, one of which is calculating debit credit and closing the books in the system and minimal use of paper in the transaction documentation process (Paperless). This study is to see the effect of computer anxiety, computer attitude, computer self-efficacy, facilitating conditions, and social factors on student interest in using accounting software in the accounting learning process. This type of research is quantitative research and the data is obtained by distributing questionnaires in which the sample data is accounting students who are taking accurate accounting computer courses., Data analysis was carried out with Regression Analysis, which consisted of validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression test. The results showed that computer anxiety and social factors did not affect students' interest in using accounting software in the accounting learning process. Meanwhile, computer attitude, computer self-efficacy, and conditions that facilitate users affect students' interest in using accounting software in the accounting learning process.

Keywords: *Computer Anxiety, Attitude, Self Efficacy, Facilitating Conditions, Social Factors, Interests, Accounting Software, Accounting Learning*

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam akuntansi adalah penerapan kemampuan digital kepada fungsi, proses, aktivitas/kinerja, dan jasa akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, mengurangi beban biaya, meningkatkan kepercayaan masyarakat, mengelola risiko dan membuka peluang ekonomi baru di era digital khususnya revolusi industri 4.0. Transformasi bidang akuntansi dapat dilihat yang sebelumnya perhitungan debit kredit dilakukan secara manual, pengumpulan bukti fisik harus berupa kertas, *working paper* yang bertumpuk dan proses tutup buku dilakukan secara manual. Akuntansi jaman sekarang mengharuskan *real time* dan *integrated reporting* dalam proses akuntansi itu sendiri, penggunaan dokumen secara digital (*paperless*) pengolahan data dengan big data *analytics* dan ditampilkan lebih menarik, *insighfull* melalui data *visualization*.

Menghadapi era industri 4.0 pengelola pendidikan juga harus berbenah dalam menyiapkan lulusan yang kompeten, penguasaan sumber daya teknologi digital agar mampu bersaing di era distrupsi teknologi. Salah satu upaya yaitu menggunakan komputer akuntansi dalam setiap proses pembelajaran akuntansi. Jika sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara manual dengan membuat *working paper*, posting, jurnal penutup dilakukan secara manual, maka dengan penggunaan komputer akuntansi semua hal tersebut dapat dilakukan secara otomatis.

Program studi akuntansi keuangan publik Politeknik Negeri Bengkalis salah satu prodi yang melakukan pembelajaran akuntansi yang terletak pesisir terluar pulau Sumatra. Dengan demografi mahasiswa lebih banyak berasal daerah pesisir dan infrastruktur yang masih belum memadai khususnya teknologi sistem informasinya. Pada Prodi Akuntansi Keuangan Publik telah mengantisipasi perubahan teknologi dengan memasukkan mata kuliah komputer akuntansi kepada mahasiswa dengan penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran sehingga secara tidak langsung mahasiswa dituntut untuk memiliki keahlian serta menguasai software akuntansi tersebut. Namun karena porsi untuk mata kuliah ini sedikit menyebabkan keahlian mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi yang diajarkan tidak signifikan, sehingga menurunkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal disebabkan masih banyak mahasiswa akuntansi yang belum mengerti mengenai penggunaan software akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi merasa tidak nyaman dalam menggunakan software akuntansi.

Terdapat beberapa aspek mengenai faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sebuah sistem seperti computer anxiety, computer attitude, computer self efficacy, kondisi yang memfasilitasi dan faktor sosial. Computer anxiety merupakan tingkat kecemasan/kegelisahan individu saat individu tersebut menggunakan komputer sehingga menimbulkan rasa takut tidak bisa menggunakan komputer baik itu dimasa sekarang maupun dimasa mendatang. *Computer attitude* merupakan perilaku individu terhadap komputer karena manfaat yang diperoleh dalam penggunaan komputer itu sendiri. *Computer self efficacy* menurut Compeau dan Higgins didefinisikan penilaian kapabilitas dan keahlian individu untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada didalam organisasi. Faktor sosial merupakan tingkat keyakinan seorang individu untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi faktor lingkungan sosial eksternal dan internal individu serta *image* yang diperoleh ketika akan menggunakan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh *computer anxiety*, *computer attitude*, *computer self efficacy*, kondisi yang memfasilitasi pemakai dan faktor sosial terhadap minat mahasiswa menggunakan software akuntansi pada mahasiswa Prodi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Objek dan lokasi penelitian yaitu mahasiswa akuntansi prodi akuntansi keuangan publik pada Politeknik Negeri Bengkalis. Teknik penentuan sampel menggunakan *Judgment sampling* dimana metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria peneliti. Metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Sedangkan responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah komputer akuntansi dengan aplikasi *software accurate*. Analisis data dilakukan dengan Analisis Regresi, yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Karakteristik Responden

Total responden berjumlah 80 orang mahasiswa akuntansi yang sedang belajar menggunakan komputer akuntansi dengan software accurate. Berikut data responden sebaran responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Perbandingan
1	Laki-Laki	8	10%
2	Perempuan	72	90%
	Jumlah	80	100%

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari hasil perolehan data isian kuisioner responden, selanjutnya data penelitian akan digunakan untuk mengetahui faktor *Computer Anxiety* (X1), *Computer Attitude* (X2), *Computer Self Efficacy* (X3), Kondisi yang memfasilitasi Pemakai (X4) dan Faktor Sosial (X5) serta Minat Menggunakan (Y).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (*Computer Anxiety*, *Computer Attitude*, *Computer Self Efficacy*, Kondisi yang memfasilitasi pemakai, faktor sosial dan minat menggunakan *software* akuntansi). Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Descriptive Statistics variabel minat menggunakan software akuntansi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M1	80	3	5	4,40	,565
M2	80	2	5	4,25	,738
M3	80	3	5	4,05	,727
M4	80	3	5	4,23	,729
M5	80	2	5	3,98	,616
M6	80	2	5	3,68	,808
M7	80	3	5	4,42	,522
M8	80	3	5	4,11	,636
M9	80	3	5	4,36	,621
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 3.3 diatas beberapa butir pernyataan mengenai minat mahasiswa menggunakan software akuntansi secara rata-rata > 3 , disini responden cenderung setuju dalam menggunakan software akuntansi dalam kegiatan sehari seperti proses pembelajaran, membuat laporan dibandingkan dengan cara manual.

Tabel 3.3
Descriptive Statistics variabel *computer anxiety*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AX1	80	1	5	2,58	1,524
AX2	80	1	5	2,31	1,154
AX3	80	1	4	1,90	1,014
AX4	80	1	5	3,24	1,265
AX5	80	1	5	2,74	1,076
AX6	80	1	5	3,94	1,276
AX7	80	1	5	2,20	1,095
AX8	80	1	4	2,01	1,108
AX9	80	1	5	2,08	1,220
AX10	80	2	5	4,25	,803
AX11	80	2	5	4,20	,802
AX12	80	2	5	4,36	,889
AX13	80	2	5	4,49	,827
AX14	80	3	5	4,68	,522
AX15	80	3	5	4,73	,477
AX16	80	2	5	4,66	,615
AX17	80	2	5	4,36	,733
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Olahan, 2021

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa beberapa item pernyataan mengenai ketakutan mahasiswa menggunakan software akuntansi seperti item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9 menunjukkan hasil secara rata-rata > 1 , hasil ini menunjukkan hampir semua mahasiswa akuntansi keuangan publik tidak mengalami kecemasan dalam menggunakan software akuntansi. Sedangkan item pernyataan ke 6 menunjukkan mahasiswa kurang memahami aspek teknik komputer dan pada item pernyataan ke 10, mahasiswa khawatir ketika menggunakan komputer akan menjadi tergantung dan akan kehilangan beberapa kemampuan berpikir. Selanjutnya untukantisipasi kegelisahan terhadap komputer hasil analisis menunjukkan > 4 , hasil ini menunjukkan mampu mengantisipasi kegelisahan dalam menggunakan komputer akuntansi khususnya *software akuntansi accurate*.

Tabel 3.4
Descriptive Statistics Variabel *Computer Attitude*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AT1	80	1	5	3,41	1,338
AT2	80	1	5	3,85	1,115
AT3	80	1	5	2,14	1,052
AT4	80	1	5	2,19	1,045
AT5	80	1	5	2,79	1,280
AT6	80	1	5	2,60	1,249
AT7	80	1	5	3,02	1,253
AT8	80	1	5	3,61	1,108
AT9	80	3	5	3,90	,789
AT10	80	3	5	4,56	,548
AT11	80	2	5	4,30	,753
AT12	80	2	5	3,46	,954
AT13	80	2	5	3,96	,920
AT14	80	2	5	3,94	1,048
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Olahan, 2021

Pada tabel diatas item pernyataan 3, 4, 5, 6 menunjukkan bahwa mahasiswa tidak setuju bahwa komputer akan menggantikan peran manusia dan nilai kehidupan masyarakat dan akan membahayakan kehidupan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa beberap item pernyataan 10, 11, 12, 13, 14 yang hasilnya > 3, menunjukkan penggunaan komputer akan meningkatkan standar hidup manusia dan komputer akan mengeliminasi atau menggantikan pekerjaan yang banyak dan membosankan.

Tabel 3.5
Descriptive Statistics variabel Computer Self Efficacy

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SE1	80	1	5	3,35	1,137
SE2	80	2	5	3,91	,845
SE3	80	1	5	2,89	1,467
SE4	80	1	5	2,43	1,465
SE5	80	1	5	2,59	1,420
SE6	80	2	5	3,99	,849
SE7	80	1	5	3,39	1,217
SE8	80	1	5	3,51	1,273
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Olahan, 2021

Pada tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menggunakan dan melaksanakan tugas dengan menggunakan komputer dengan baik.

Tabel 3.6
Descriptive Statistics Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP1	80	2	5	4,01	,834
KP2	80	2	5	4,01	,879
KP3	80	2	5	3,76	,903
KP4	80	2	5	3,82	1,003
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Olahan, 2021

Pada tabel 3.7 menunjukkan hasil yang secara rata-rata > 3, hasil ini menunjukkan responden berupa mahasiswa setuju adanya infrastruktur seperti *hardware*, *software*, dll untuk dapat menggunakan *software* akuntansi itu sendiri dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.7
Descriptive Statistics Variabel Faktor Sosial

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS1	80	2	5	4,34	,779
FS2	80	1	5	4,13	1,084
FS3	80	3	5	4,66	,594
FS4	80	2	5	4,52	,693
FS5	80	1	5	3,62	1,226
FS6	80	2	5	4,05	1,005
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 3.7 dapat dilihat bahwa setiap item faktor sosial secara rata-rata > 3 atau mendekati 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan atau pengaruh dari lingkungan sosialnya sehubungan dengan penggunaan *software* akuntansi dalam proses pembelajaran akuntansi

Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan 80 responden untuk menguji 58 pernyataan valid atau tidak valid. Dari 58 pernyataan ada 8 pernyataan yang tidak valid yaitu, sebanyak 7 item pernyataan dari pernyataan variabel *computer anxiety*, dan 1 item pernyataan dari pernyataan variabel *computer attitude*. Item pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha variabel Minat Menggunakan Software Akuntansi sebesar 0,780, *Computer Anxiety* sebesar 0,807, *Computer Attitude* sebesar 0,797, *Computer Self Efficacy* sebesar 0,911, Kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,903, dan faktor sosial sebesar 0,765 yang berarti *Internal consistency* reliabilitasnya baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan regresi linear berganda. Uji normalitas dilaksanakan agar mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-Smirnov test*. Berikut hasil *kolmogorov-Smirnov test*:

Tabel 3.8

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,91595747
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,095
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Asymp Sig* yaitu sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Pengujian Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis yang telah diajukan antara variabel independen (*computer anxiety*, *computer attitude*, *computer self efficacy*, kondisi yang memfasilitasi pemakai, faktor sosial) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa menggunakan software akuntansi). Berikut hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	362,228	5	72,446	7,981	,000 ^b
Residual	671,722	74	9,077		
Total	1033,950	79			

- a. Dependent Variable: Minat menggunakan software akuntansi
- b. Predictors: (Constant), Faktor sosial, *computer anxiety*, *computer attitude*, *computer self efficacy*, kondisi yang memfasilitasi

Hasil uji pada tabel diatas didapat nilai F hitung sebesar 7,981 dengan probabilitas 0,000. Hal dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam hal ini yaitu *computer anxiety*, *computer attitude*, *computer self efficacy*, kondisi yang memfasilitasi pemakai, dan faktor sosial bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi.

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil uji t

No.	Variabel	Sig	%	Keterangan
1.	<i>Computer anxiety</i>	0,584	0,05	Ha Ditolak
2.	<i>Computer attitude</i>	0,050	0,05	Ha Diterima
3.	<i>Computer self efficacy</i>	0,000	0,05	Ha Diterima
4.	Kondisi yang memfasilitasi	0,000	0,05	Ha Diterima
5.	Faktor Sosial	0,352	0,05	Ha Ditolak

Sumber : data olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Variabel *computer anxiety* tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat output hasil SPSS, variabel *computer anxiety* memiliki tingkat signifikan $0,584 > 0,05$
2. Variabel *computer attitude* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat output hasil SPSS, variabel *computer attitude* memiliki tingkat signifikan $0,05$
3. Variabel *computer self efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat output hasil SPSS, variabel *computer self efficacy* memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$
4. Variabel kondisi memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat output hasil SPSS, variabel kondisi memfasilitasi pemakai memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$
5. Variabel faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat output hasil SPSS, variabel faktor sosial memiliki tingkat signifikan $0,352 > 0,05$

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa kecemasan mahasiswa adanya komputer tidak menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi dalam proses pembelajaran. Kehadiran komputer dan kondisi yang memfasilitasi pemakan (mahasiswa) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *software* akuntansi membuat mahasiswa yakin akan memberikan hasil yang lebih baik kedepannya dalam proses pembelajaran khususnya dalam menghadapi persaingan dimasa akan mendatang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Computer Anxiety* tidak berpengaruh minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hasil ini menunjukkan kecemasan mahasiswa adanya komputer tidak menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi.
2. *Computer Attitude* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hal ini menunjukkan mahasiswa merespon positif adanya penggunaan *software* akuntansi dalam proses pembelajaran akuntansi yang ditandai meningkatnya minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi dalam proses pembelajaran.

3. *Computer Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hasil ini menunjukkan mahasiswa meyakini kemampuan nya dalam menggunakan komputer sehingga mendorong untuk menggunakan *software* akuntansi itu sendiri.
4. Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa infrastruktur sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi itu sendiri dalam proses pembelajaran.
5. Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa orang lain yang penting tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan terkait pengaruh *computer anxiety*, *computer attitude*, *computer self efficacy*, kondisi yang memfasilitasi, dan faktor sosial terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Penggunaan *software* akuntansi dalam proses pembelajaran akuntansi harus dimulai dilakukan karena mahasiswa khususnya membutuhkan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran sehingga ilmu teori langsung dapat dipraktikkan dalam penggunaan *software* akuntansi tersebut
2. Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran berbasis komputer khususnya penggunaan komputer akuntansi disetiap mata kuliah studi akuntansi.

REFERENCES

- [1] Ajzen, I., 2002, Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior, *Journal of Applied Social Psychology*, Vol. 32, pp.665-683.
- [2] Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, 1989, User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models, *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- [3] Goodhue and Thompson, 1995, Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quartely*, June, pp 213 236.
- [4] Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- [5] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [6] Irvan Nir Sudibyanto. (2013). "Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Dalam Berbisnis Secara Online Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Indriantoro, Nur. "Pengaruh computer anxiety terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 4.2 (2000): 191-209.
- [8] Putra, F. D. (2021). *Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta).
- [9] Parasara, Anak Agung Putra. "Pengaruh Computer Anxiety pada Computer Self Efficacy." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 2.7 (2014): 289-98.
- [10] Handayani, Rini. "Analisis Pengaruh Computer Anxiety dan Self Efficacy terhadap Keahlian Penggunaan Internet pada Mahasiswa." *Riset Manajemen dan Akuntansi STIE Atma Bhakti* 1.2 (2010): 221161.

- [11] Kuntardi, Dhandhung Budi. "Pengaruh computer Anxiety dan computer Attitude terhadap keahlisan Akuntan pendidik dalam menggunakan komputer." (2004).
- [12] Maharani, Putu Nirmala. "Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar." JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen) 1.2 (2019): 236-270.
- [13] Putra, Farhan Drijantara. Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta). Diss. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2021.
- [14] Kawedar, Warsito, Rr Sri Handayani, and DUL MUID. "Pengaruh Computer Anxiety dan Math Anxiety Terhadap Keahlian Auditor Dalam Penggunaan Komputer." (2003).